

TATA IBADAH MINGGU & PENGANTAR TEMA KHOTBAH

HARI DOA ALKITAB 2019  
***“Bekerja Sama Mewujudkan  
Alkitab Untuk Semua”***  
(Ef 4:16)



ALKITAB UNTUK SEMUA

# Tata Ibadah Minggu & Pengantar Tema Khotbah

Dalam Rangka Hari Doa Alkitab  
Lembaga Alkitab Indonesia 2019

**BEKERJA SAMA MEWUJUDKAN  
ALKITAB UNTUK SEMUA  
(Efesus 4:16)**

**Dipersiapkan oleh :**

Departemen Penerjemahan LAI

dan

Pdt. Guruh Jatmiko Septavianus, MPAT



# Bekerja Sama Mewujudkan Alkitab untuk Semua

**L**embaga Alkitab Indonesia sebagai lembaga milik seluruh umat Kristen Indonesia memiliki enam mandat Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) yang diberikan oleh gereja-gereja di Indonesia, yaitu:

1. Penerjemahan Alkitab,
2. Produksi dan Penerbitan Alkitab,
3. Penyebaran Alkitab,
4. Upaya menjadikan Alkitab sebagai pedoman hidup umat,
5. Advokasi Alkitab, dan
6. Pelayanan serta kesaksian Alkitab.

Keenam mandat di atas selalu dijalankan oleh LAI dengan kekuatan kemitraan bersama gereja-gereja dalam arti individu dan lembaga. Tanpa kemitraan LAI tidaklah mampu menjalankan mandat yang begitu berat di atas.

Memasuki usia ke-65 pada 2019 ini, LAI sungguh sangat bersyukur dan berterima kasih kepada Tuhan Yang Maha Baik karena hampir semua komitmen program untuk memenuhi kebutuhan umat Tuhan di Indonesia sudah berjalan dengan baik. Kami juga menyampaikan banyak terima kasih atas semua dukungan doa, perawatan dan donasi dari semua lembaga gereja, lembaga keumatan dan Ibu, Bapak, serta Saudara-saudara mitra LAI. Sebagaimana keenam mandat yang diemban LAI, di tahun 2019 ini LAI akan terus melanjutkan pelayanan sebagai wujud berbagi kasih sampai ke ujung bumi.

Hari Doa Alkitab menjadi momen yang tepat bagi kita semua untuk mengucapkan syukur atas tersedianya Alkitab dalam bahasa yang dapat dimengerti dan pahami, yang menghantar kita ke dalam kehidupan baru di dalam Tuhan Yesus Kristus. Seiring dengan ucapan syukur tersebut, kita juga menyadari masih banyak umat Tuhan di bumi Nusantara yang merindukan hadirnya Kabar Baik di tengah-tengah mereka. Diterangi semangat “Bekerja sama Mewujudkan Alkitab untuk Semua” (Efesus 4:16), melalui perayaan Hari Doa Alkitab 2019 ini kami juga mengajak Ibu, Bapak, dan Saudara-saudara untuk melanjutkan kemitraan dengan mendukung:

1. Penerjemahan Alkitab ke dalam 38 bahasa daerah.
2. Produksi dan penerbitan Alkitab ke dalam format cetak maupun digital.
3. Penyebaran Alkitab cetak ke pelosok negeri yang masih dalam kondisi serba terbatas.
4. Upaya menjadikan Alkitab sebagai pedoman hidup umat melalui: seminarseminar, lokakarya, studi Alkitab, Paket Wisata Alkitab (PWA) dan program Pembaca Baru Alkitab (PBA).

5. Advokasi Alkitab melalui berbagai lokakarya, diskusi dan pendampingan terhadap gereja-gereja yang membutuhkan.
6. Pelayanan dan kesaksian Alkitab melalui: sarasehan, pengembangan komunitas-komunitas pencinta Alkitab, produksi dan penyebaran konten-konten Alkitab di media sosial.

Pada akhirnya "Alkitab Untuk Semua" terwujud karena kerinduan kita bersama sebagai umat percaya yang diberi kesempatan untuk melayani-Nya dan menjadi berkat bagi semesta. Kami sekali lagi mengajak Ibu, Bapak, dan Saudara-saudara semua untuk berarak-arakan dan bermitra bersama dengan mendoakan,ewartakan serta mendonasikan berkat-berkat-Nya agar seluruh program LAI di tahun 2019 dapat berjalan optimal.

Kiranya Tuhan Yang Mahakasih selalu memberkati kita semua agar dapat menjadi berkat bagi semua ciptaan-Nya.

# BEKERJASAMA MEWUJUDKAN ALKITAB UNTUK SEMUA

*(Efesus 4:16)*

*“Diikat menjadi satu  
oleh pelayanan seluruh bagiannya”*

**D**alam dunia kita yang terglobalisasi, konektivitas antar-bangsa merupakan keniscayaan yang membawa implikasi-implikasi luas bagi kehidupan bersama. Suka atau tidak, dinamika hidup dan masa depan satu bangsa kini terjalin erat dengan bangsa lain. Krisis satu bangsa berpotensi memiliki dampak bagi bangsa-bangsa lain. Tidak mengherankan bila dalam perhelatan internasional akhir-akhir ini, negara-negara di dunia dituntut untuk merapatkan barisan, bekerjasama untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi global.

Seperti yang dilansir Kompas, Selasa 9 Oktober 2018, di tengah-tengah keragaman dan polarisasi yang terjadi, kearifan lokal kita yang merayakan kebhinnekaan justru menjadi kekuatan yang dipelajari bangsa-bangsa dalam mengantisipasi krisis yang membayang. Pola hidup gotong royong, sama-sama kerja dan bekerjasama, sudah lama dihayati warga nusantara. Inilah yang diakui oleh banyak kalangan sebagai salah satu pilar kekuatan Indonesia yang memungkinkannya bertahan di tengah-tengah berbagai krisis dan bencana yang melanda. Semangat kebersamaan inilah yang juga perlu diperkuat ketika berhadapan dengan aneka gejala radikalisme, politisasi identitas, eksploitasi alam demi kepentingan sempit dan sesaat yang tidak mempedulikan masa depan anak-anak bangsa.

Teks-teks Alkitab pada hakikatnya menegaskan hal yang serupa. Dunia tempat kita bersyukur dan mempertanggungjawabkan hidup di hadapan Pencipta bukanlah tempat yang bebas guncangan dan persoalan. Namun, di tengah ancaman kekacauan dan penderitaan yang tak henti-hentinya, sejak semula Sang Pencipta memanggil manusia menjadi mitra-Nya dalam mengurus “rumah bersama” (oikumene) yang disediakan-Nya. Meskipun sesekali Ia turun tangan secara langsung, pola kerja-Nya yang paling khas justru berbentuk kemitraan. Ia memilih bekerja bersama dengan orang-orang yang digerakkan-Nya untuk mewujudkan rencana-Nya. Nuh, Abraham, Musa, Daud hingga Yohanes Pembaptis dan Paulus hanyalah segelintir nama di

antara sekian banyak sosok yang turut dilibatkan dalam rencana agung-Nya. Belum termasuk mereka yang anonim seperti tua-tua masyarakat, kaum perempuan dan para tukang yang bekerja di belakang layar.

Pola yang sama teramati ketika Yesus dari Nazaret memanggil para murid, membentuk tim-tim seperti Tim 12 dan Tim 70. Mereka dipersatukan bukan karena kesamaan latar belakang dan minat melainkan karena visi kerajaan Allah yang membawa kabar pembebasan dan pemulihan lahir batin seutuhnya (Luk 4:18-19). Lagi-lagi, pola inilah yang mencirikan gerak komunitas beriman sejak turunnya Roh Kudus yang memberdayakan mereka untuk bersaksi mulai dari Yerusalem sampai ke ujung bumi (Kis 1:8).

Kepelbagaian kemampuan dan peran menjadi kekayaan dan kekuatan untuk dirajut dalam kebersamaan dengan tetap menghargai perbedaan-perbedaan yang ada. Kemampuan yang berbeda-beda tidaklah untuk dibandingkan apalagi dipertandingkan satu sama lain. Yang satu menanam, yang lain menyiram, tetapi Allah sesungguhnya memberi pertumbuhan (1 Kor 3:6). Adalah kehendak Allah, semuanya bertumbuh bersama-sama mewujudkan visi-Nya bagi dunia, saling memberdayakan agar bersama-sama setiap bagian yang berperan dalam pelayanan terus bertumbuh ke arah Dia (Ef 4:15-16).

Di tengah-tengah dunia yang dibanjiri kabar-kabar buruk, urgensi untuk menghadirkan Kabar Baik yang diwartakan Alkitab terasa kian mendesak. Laju perkembangan teknologi yang di satu sisi patut disyukuri, terbukti turut mengakselerasi penyebaran kabar buruk dengan segala efeknya bagi kehidupan manusia dan alam. Mencermati perkembangan ini, dengan kesadaran akan skala persoalannya secara “glokal”, global dan lokal, semakin nyata pula bahwa tugas menghadirkan Kabar Baik dalam Alkitab tidak efektif dilakukan sendiri-sendiri.

Dibutuhkan keterbukaan untuk merajut kebersamaan dengan menghargai dan memanfaatkan aneka talenta dan kemampuan yang dianugerahkan Tuhan kepada umat-Nya dalam spektrum yang luas. Dengan kesadaran inilah, Lembaga Alkitab Indonesia terus berupaya merajut kebersamaan, bekerjasama, bersinergi dengan gereja-gereja, komunitas-komunitas, orang perorangan, agar dapat mewujudkan Alkitab untuk semua: Kalangan tua muda, perempuan dan laki-laki, para penutur bahasa yang mewakili kebhinnekaan warisan budaya dan sejarah di nusantara,

kalangan yang berlimpah hingga yang harus berjuang menyambung hidup hari demi hari, para peselancar dunia maya dan mereka yang hidup di pelosok-pelosok tanah air yang belum tersentuh sinyal; pendeknya, semua orang dari beragam latar belakang dan berbagai situasi kehidupan yang membutuhkan sapaan Firman Kehidupan!

Salam Alkitab untuk Semua..

## TATA IBADAH DALAM RANGKA HARI DOA ALKITAB

*Tema : "BEKERJA SAMA MEWUJUDKAN  
ALKITAB UNTUK SEMUA"*

### *Keterangan:*

- Menggunakan Tata Ibadah Gereja Kristen Indonesia
- Tata ibadah ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi jemaat masing-masing.
- L: menunjuk pada tugas seorang Liturgis / paragenda (atau sering disebut dengan liturgos); J: menunjuk pada anggota jemaat yang hadir dalam ibadah (umat); PF: menunjuk pada Pelayan firman / Pengkhotbah; Pnt.: Menunjuk pada penatua yang bertugas
- Mohon untuk memperhatikan catatan kaki yang ada
- Sebelum menyanyikan lagu pengakuan dosa, berikanlah waktu sejenak untuk hening.

### PERSIAPAN

- Pembacaan warta jemaat / gereja
- Lonceng / bel dibunyikan
- Penyalaan Lilin

### A. JEMAAT BERHIMPUN

Sementara Jemaat masih dalam posisi duduk, cantoria mengajak jemaat untuk menyanyikan **PKJ 308 "Yesus TerangMU Pelita Hatiku"** (*dinyanyikan beberapa kali*)

*Syair: Jesus le Christ, menurut Santo Augustinus, Terjemahan: H. A. Pandopo, 1994, Musik: Jacques Berthier, (c) Les Presses de Taize*

*la: b                      4 ketuk*



S	{	6	6	. 3		4	4	2	5	5	2		3	3	' 1	1	1		2
A	{	1	1	. 1		2	2	1	7	6	7		1	1	' 1	1	1		7
		Ye-sus, te-rang-Mu pe-li - ta ha-ti - ku. Ja-ngan ke-g'lap-																	
T	{	3	3	. 6		6	6	4	2	2	5		5	5	' 6	3	3		5
B	{	6	6	. 6		2	2	2	5	5	5		1	1	' 6	6	6		5

S	{	1	2	3	3	6	6		6	6	. 3		4	4	6	7	7	5	
A	{	6	7	1	1	1	2		3	. ' 1	1	. 1		2	2	1	7	6	7
		an me-nga-a - sa - i - ku. Ye-sus, te-rang-Mu pe-li - ta ha-																	
T	{	5	5	5	5	6	6		7	. ' 6	3	. 6		6	6	4	2	2	5
B	{	5	5	1	1	4	4		3	. ' 6	6	. 6		2	2	2	5	5	5

S	{	3	3	' 1	1	1		2	1	2	3	3	6	5		6	.	
A	{	1	1	' 1	1	1		7	6	7	1	1	7	7		1	.	
		ti - ku. Bi - ar se - la - lu ku - sam - but cin - ta - Mu!																
T	{	5	5	' 6	6	6		6	6	6	6	6	6	3	3		3	.
B	{	1	1	' 4	4	4		4	4	4	3	3	3	3	3		6	.

**LITANI PROSESI**

- L : Mari kita berdiri!  
 Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh,
- J : Tetapi yang kesukaannya ialah Taurat TUHAN, dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam.
- L : Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya; apa saja yang diperbuatnya berhasil.
- J : Bukan demikian orang fasik: mereka seperti sekam yang ditiupkan angin.
- L : Sebab itu orang fasik tidak akan tahan dalam penghakiman, begitu pula orang berdosa dalam perkumpulan orang benar;

J : Sebab TUHAN mengenal jalan orang benar, tetapi jalan orang fasik menuju kebinasaan (Maz. 1).

### NYANYIAN PROSESI: KJ 292 “Tabuh Gendang”

Syair: *Komt nu met zang van zoete tonen, Adriaan Valerius, +/- 1626; Terjemahan: H. A. Pandopo, 1982; Lagu: Kitab sejarah karangan Valerius, 1626.*

do = c                      2 ketuk

ī ī ī ī | 3̣ 2̣ ī 7 5 ' | 6 5 6 5 ī |  
Ta - buh gendang! Sambil me - na - ri nya-nyi-kan la - gu  
ī 7 ī | ī ī ī ī | 3̣ 2̣ ī 7 5 ' | 6 5 6  
yang merdu! Bu-nyi-kan-lah gambus, ke-ca - pi: ma-ri me-  
5 ī | ī 7 ī ' | 5 6 7 ī ' 5 | 6 5 4 3 ' 1 |  
mu-ji Al - lah-mu! Kar-ya be-sar yang a-gung be-nar t'lah  
3 2 3 4 | 5 . ' 5 | 6 ī ī 7 | ī . ||  
di - la - ku - kan - Nya ter - ha - dap u - mat-Nya!

Israel pun atas berkatNya riang gembira bermazmur.

Ikut serta kita percaya dan kepadaNya bersyukur:

“Tuhanlah baik, kasihNya ajaib kekal selamanya;  
terpuji namaNya!”

Dulu telah dari himpitan Ia bebaskan umatNya.

Habis mendung Ia berikan sinar mentari yang cerah!

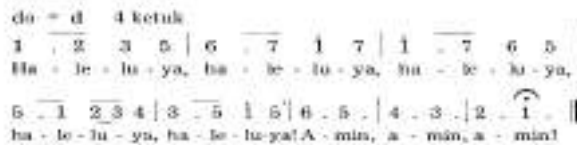
Puji terus yang Mahakudus: bebanmu yang berat  
digantiNya berkat!

*(Ketika nyanyian memasuki bait kedua, Pendeta dan para Penatua memasuki ruang ibadah)*

## VOTUM

PF : Ibadah dalam rangka Hari Doa Alkitab ini terjadi karena pertolongan kita adalah di dalam nama TUHAN yang menciptakan langit dan bumi.

J : (menyanyikan) NKB 228 d: Amin



## SALAM

PF : Kasih Karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan dari Tuhan Yesus Kristus Juruselamat kita menyertai Saudara sekalian.

J : Dan menyertai Saudara juga.

*[Jemaat duduk]*

## KATA PEMBUKA

L : Saudaraku, kita tahu bahwa Firman TUHAN itu pelita bagi kaki kita dan terang bagi jalan kita (Mazmur 119:105), dan tentunya kita selalu rindu untuk selalu membaca dan merenungkannya. Dengan membaca dan merenungkan Firman Tuhan, kita dapat mengerti apa yang menjadi kehendak Tuhan. Bagi kita yang memiliki Alkitab, tidaklah sulit untuk membaca dan merenungkan firman Tuhan setiap saat, namun bagaimana dengan Saudara-saudara kita yang belum memiliki Alkitab?

Merupakan sebuah ironi, ketika di kota-kota besar ada begitu banyak Alkitab yang tertinggal di gereja, namun di pelosok daerah ada begitu banyak Saudara kita yang tidak memiliki Alkitab untuk dibaca.

Tentunya, supaya setiap anak-anak Tuhan di tanah air ini dapat membaca dan merenungkan Firman Tuhan, maka mereka yang tidak memiliki Alkitab harus dibantu supaya dapat memiliki Alkitab setidaknya satu keluarga satu Alkitab. Oleh karena itu, dibutuhkan perhatian dan bantuan kita agar saudara-saudara kita di pelosok

daerah yang belum memiliki Alkitab dapat memiliki Alkitab sehingga mereka semakin diterangi oleh firman Tuhan.

Lembaga Alkitab Indonesai sebagai Lembaga yang menerjemahkan, mencetak dan mendistribusikan Alkitab membutuhkan dukungan dan bantuan kita semua. Oleh karena itu, dalam rangka Hari Doa Alkitab, kita rindu untuk semakin terlibat di dalam penyebaran Alkitab bagi Saudara-saudara kita di seluruh tanah air, khususnya mereka yang berada di pelosok daerah.

Dalam rangka itu, maka tema yang akan kita gumuli dalam ibadah Minggu ini adalah “BEKERJA SAMA MEWUJUDKAN ALKITAB UNTUK SEMUA”. Dengan peran serta setiap anak Tuhan di Indonesia, maka kita demikian, kita dapat mewujudkan Firman Tuhan sebagai pelita bagi kaki seluruh Anak Tuhan di Indonesia dan terang bagi jalan kita semua.

**NYANYIAN JEMAAT: NKB 115 “Firman-MU, Tuhan adalah Kebun”**

*Syair: Thy Word Is Like a Garden, Lord; Edwin Hodder, Terjemahan: E. L. Pohan, Lagu: William J. Reynolds.*

do = es            4 ketuk

5 | 1 . 2 1 7 6 5 | 5 . 6 5 4 | 3 1 3 2 1 7 | 6 . .  
Firman-Mu, Tu - han, a - da-lah Kebun pe - nuh kembang,

7 | 1 . 2 1 7 6 5 | 5 . 6 5 4 | 3 2 1 2 3 4 | 5 . .  
yang da-tang, i - ngin me- metik, ber su-ka dan se- nang.

5 | 6 4 1 6 | 5 . 4 3 5 | 4 3 2 1 | 6 . .  
Firman-Mu tambang yang pe - nuh per-ma - ta mu-li - a;

7 | 1 . 2 1 7 6 5 | 5 . 6 5 4 | 3 1 3 2 1 7 | 1 . .  
takkan kece - wa sia - pa pun yang may mengga-li - nya.

FirmanMu, Tuhan, adalah bintang yang cerlang,  
 musafir tiada 'kan sesat, jalannya pun terang.  
 Ya Tuhan, buat FirmanMu menjadi tambangku,  
 menjadi taman yang permai dan bintang panduku.

**Alternatif lagu: KJ 51 “Kitab Suci, Hartaku”**

*Syair: Holy Bible, Book Divine, John Burton, Sr., 1803; Terjemahan: Yamuger, 1984; Lagu: William B. Bradbury, 1858*

Do = f                      3 ketuk

3 5 1 | 2 . 2 | 2 1 2 | 3 . . ' | 3 5 1 | 2 . 2 |  
 Ki - tab Su - ci, har - ta - ku, tak ter - ni - lai  
 2 3 2 | 1 . . ' | 4 . 4 | 3 . 3 | 2 . 1 |  
 har - ga - mu; o - leh - mu ter - ung - kap-  
 5 . . ' | 5 3 1 | 2 . 2 | 2 3 2 | 1 . . ||  
 lah sia - pa 'ku se - sung - guh - nya.

Alkitab membimbingku pada Jurus'lamatku  
 dan memuatku sedar bila aku tak benar  
 'Ku dihibur olehnya bila susah dan lelah –  
 dan diajar beriman, atas maut pun 'ku menang.  
 Sukacita yang baka diungkapkan olehnya.  
 Kitab Suci, hartaku, tak ternilai hargamu.

**PENGAKUAN DOSA<sup>1</sup>**

L : Saudaraku, mari kita diam sejenak untuk melihat dan mengevaluasi kehidupan kita: Apakah kita senantiasa memiliki kerinduan yang besar supaya Firman Tuhan tersebar ke seluruh penjuru tanah air kita ini? Apakah kita sadar bahwa ada begitu banyak Saudara kita di daerah pelosok yang tidak memiliki Alkitab untuk dibaca? Sudahkan

<sup>1</sup> Catatan untuk liturgis: Saat hening sejenak, berikanlah waktu hening kira-kira 20 – 30 hitungan, agar jemaat dapat mempunyai waktu yang cukup untuk menaikkan doanya.

kita terlibat baik secara langsung atau tidak untuk menghadirkan Alkitab bagi Saudara-saudara kita di daerah pelosok?

*(hening sejenak)*

- L : Ya Tuhan, dengan wajah tertunduk malu, kami datang kepadaMu untuk mengakui kegagalan kami dalam memperlakukan Alkitab yang ada pada kami. Karena seringkali kami menyia-nyiakannya tanpa menyadari ada begitu banyak saudara kami yang tidak bisa memiliki Alkitab. Dengan sikap kami ini, tanpa sadar kami telah menyakiti hati Tuhan. Ampunilah kami, ya TUHAN.

*(hening sejenak)*

- L+J : ***Inilah kami, ya Tuhan, ubahlah kami, agar kami tetap dapat menempatkan Firman-MU sebagai harta kami yang sangat penting, sehingga kami juga memiliki kepedulian terhadap Saudara-saudara di pelosok tanah air kami yang tidak memiliki Alkitab. Mampukanlah kami memancarkan terang kemuliaan-Mu, agar kami dapat dipakai oleh-Mu sehingga Alkitab dapat dimiliki oleh semua anak-anak TUHAN di tanah air ini. Kami rindu Firman Tuhan terus memancar terang di bumi Indonesia. Dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.***

*- hening sejenak -*

- J : (menyanyikan) **PKJ 40 “Kasihnilah Aku yang Lemah”**

*Syair dan lagu: Helene Salamate Joseph*

*Do = f                      4 ketuk*

6̣ 7̣ | 1̣ . 4̣ 3̣ 1̣ 7̣ | 6̣ . 3̣ 6̣ 1̣ | 7̣ . 3̣  
1. Ka - sih - an - i - lah a - ku yang le - mah, ya Tu - han  
2. Ki - ni a - ku sa - dar - i do - sa - ku dan s'ga - la

1̣ 7̣ 6̣ 4̣ | 3̣ . . . 3̣ 4̣ | 6̣ . 7̣ 1̣ 7̣ 6̣ | 4̣ . 6̣  
Ma - ha - ku - a - sa.      Ha - pus - kan se - mua ke - sa - lah - an  
ke - ku - rang - an - ku.      Na - mun ka - sih - Mu te - tap pa - da

$\overset{3}{\underset{\cdot}{6}} \mid \overset{7}{\underset{\cdot}{7}} \overset{1}{\underset{\cdot}{7}} \mid \overset{6}{\underset{\cdot}{6}} \overset{1}{\underset{\cdot}{2}} \mid \overset{3}{\underset{\cdot}{3}} \overset{4}{\underset{\cdot}{3}} \overset{3}{\underset{\cdot}{3}} \mid \overset{6}{\underset{\cdot}{6}}$   
 ku, b'ri-lah a - nu-ge-rah. O - leh ka - sih dan ku-a -  
 ku, su - ci - kan di - ri - ku. Ku-se - rah - kan s'lu-ruh hi-

$\overset{4}{\underset{\cdot}{4}} \overset{3}{\underset{\cdot}{3}} \overset{1}{\underset{\cdot}{1}} \overset{2}{\underset{\cdot}{2}} \mid \overset{3}{\underset{\cdot}{3}} \overset{4}{\underset{\cdot}{4}} \overset{3}{\underset{\cdot}{3}} \overset{1}{\underset{\cdot}{1}} \mid \overset{7}{\underset{\cdot}{7}} \overset{6}{\underset{\cdot}{6}} \overset{7}{\underset{\cdot}{7}} \mid \overset{1}{\underset{\cdot}{1}} \overset{7}{\underset{\cdot}{7}}$   
 sa - Mu ku-ra - sa - kan da - mai - Mu. A - ku tahu Kau  
 dup - ku pa - da Tu - han yang be - nar. Ha - ti - ku se -

$\overset{6}{\underset{\cdot}{6}} \overset{7}{\underset{\cdot}{7}} \overset{6}{\underset{\cdot}{6}} \mid \overset{4}{\underset{\cdot}{4}} \overset{6}{\underset{\cdot}{6}} \overset{4}{\underset{\cdot}{4}} \overset{3}{\underset{\cdot}{3}} \overset{1}{\underset{\cdot}{1}} \mid \overset{7}{\underset{\cdot}{7}} \overset{3}{\underset{\cdot}{3}} \overset{1}{\underset{\cdot}{1}} \overset{7}{\underset{\cdot}{7}} \mid \overset{6}{\underset{\cdot}{6}} \overset{6}{\underset{\cdot}{6}} \parallel$   
 s'la-lu de - kat pa - da - ku, lim - pah - kan rah - mat - Mu.  
 la - lu ber - syu - kur, ber - ge - mar dan ber - ba - ha - gia.

[Jemaat berdiri]

## BERITA ANUGERAH

PF : Saudaraku, bagi setiap kita yang dengan sungguh-sungguh mengakui dosa-dosanya, maka Allah yang setia akan mengampuni kita. Inilah penegasan Tuhan akan pengampunanNya, demikian: "Kata Yesus kepadanya: "Hari ini telah terjadi keselamatan kepada rumah ini, karena orang inipun anak Abraham. Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang." (Lukas 19:9-10  
 Demikianlah Berita Anugerah dari Tuhan.

J : Syukur kepada Allah!

*(Jemaat berdiri dan saling bersalaman sambil mengucapkan "Salam damai!" satu kepada yang lain)*

## NYANYIAN JEMAAT: KJ 38:1-5 "T'lah Kutemukan dasara Kuat"

*Syair: Ich habe nun den Grund gefunden, Johann Andreas Rothe, 1722;  
 Terjemahan: H. A. Pandopo/J. M. Malessy, 1983; Lagu: Johann Balthaser  
 Konig, 1738*

do = f                      4 dan 2 ketuk

5 3 5 | 6 5 4 3 | 2 . 1 ' 3 | 2 1 |  
 T'lahku - te - mu - kan da - sar ku - at, tem - pat ber -  
 2 3 4 3 | 2 . | 0 5 3 5 | 6 5 4 3 | 2 . 1 '  
 pa - ut jang - kar - ku. Ke - kal, ya Ba - pa, Kau membu - at  
 3 | 2 1 | 2 3 4 3 | 2 . | 0 2 2 2 | 3 5 5 4 |  
 Pu - tra - Mu Dasar yang te - guh: bi - ar - pun du - ni - a le -  
 5 . | 0 5 3 1 | 6 4 3 2 | 1 . | 0 ||  
 nyap, pe - gang - an hi - dup - ku te - tap!

Itulah rahmat yang abadi, yang melampaui akalku:  
 Tuhan, Kaurangkul dalam kasih pedosa yang menjauhiMu!  
 HatiMu iba tergerak mencari aku yang sesat.

Tak Kaubiarkan ciptaanMu terkapar dalam dosanya:  
 telah Kauutus PuteraMu menyelamatkan dunia  
 dan pintu hati Kauketuk, agar terbuka bagiMu.

Di dalam maut Tuhan Yesus dosaku sudah terbenam:  
 'ku s'lamat oleh darah Kristus, batal hukuman yang seram.  
 Luka hatiku t'lah sembuh, ya Tuhan, kar'na rahmatMu!

Inilah dasar andalanku, biarpun apa kutempuh:  
 ya Tuhan, rahmatMu berlaku sepanjang jalan hidupku!  
 Sampai kekal kupujilah samud'ra rahmat yang baka!

*[Jemaat duduk]*

## B. PELAYANAN FIRMAN

### DOA PELAYANAN FIRMAN

PF : Marilah kita berdoa!

Tuhan, Bapa di surga, kami mengucap syukur untuk ibadah ini. Sekarang  
 tiba saatnya bagi kami untuk mendengarkan sebagian FirmanMu.  
 Kiranya Firman-MU dapat diberitakan sesuai dengan kehendak-MU,  
 sehingga dapat menjadi berkat bagi jemaat-MU. Dengan pertolongan



Roh Kudus, mampukan kami untuk menjadi pendengar dan pelaku Firman-Mu. Terimakasih, ya Bapa, kami sambut FirmanMu di dalam nama Tuhan Yesus Kristus.

J : Amin !

### **PEMBACAAN ALKITAB: Efesus 4:1-16**

PF : Bacaan diambil dari surat Paulus kepada Jemaat Efesus pasal 4 ayat 1 sampai 16, yang demikian .....  
(Setelah selesai membaca) Demikianlah Firman Tuhan Yesus Kristus. Berbahagialah mereka yang mendengar dan memelihara Firman Allah dalam hidupnya. Haleluya!

J : Menyanyikan NKB 223 b “Haleluya”

### **KOTBAH : “BEKERJA SAMA MEWUJUDKAN ALKITAB UNTUK SEMUA”**

#### **SAAT HENING**

#### **PADUAN SUARA**

*[Jemaat berdiri]*

#### **PENGAKUAN IMAN**

Pnt. : Marilah kita berdiri! Dengan tetap mengimani Karya Tuhan yang dilakukanNya pada masa yang lalu, kini dan yang akan datang; mari kita menegaskan kembali pengakuan Imam kita dengan bersama-sama mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli

J : Kami percaya kepada Allah...

*[Jemaat duduk]*

#### **DOA SYAFAAT**

(PF menaikkan pokok-pokok doa syafaat dan diakhiri dengan mengucapkan Doa Bapa Kami)

Pokok doa:

- Pergumulan anggota jemaat
- Pergumulan Gereja setempat
- Pergumulan LAI dalam menerjemahkan, menerbitkan dan mendistribusikan Alkitab
- Pendistribusian Alkitab ke daerah-daerah terpencil
- Pergumulan Bangsa dan negara

### C. PELAYANAN PERSEMBAHAN

#### DASAR PERSEMBAHAN

Pnt : Saudara-saudariku yang terkasih dalam Yesus Kristus, marilah kita memersembahkan syukur kita kepada Tuhan dengan mengingat apa yang dinasehatkan Paulus dalam Kolose 3:23, “Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia”.

*(Persembahan yang terkumpul sebagian akan diserahkan kepada Lembaga Alkitab Indonesia untuk mendukung penerjemahan, pencetakan dan pendistribusian Alkitab)*

#### NYANYIAN PERSEMBAHAN: KJ 450:1-5 “Hidup Kita yang Benar”<sup>2</sup>

*Syair dan lagu: J. M. Malessy, 1980*

*Do = bes*

*4 Ketuk*

---

<sup>2</sup> Jika kantong kolekte belum selesai diedarkan namun semua bait lagu sudah selesai dinyanyikan, maka hendaknya penatua tidak mengajak jemaat menyanyikan kembali dari bait awal. Melainkan biarkan pemusik memainkan instrumentalia lagu persembahan hingga pengedaran kantong kolekte usai.

5 5 i i | i 7 6 5 . | 5 5 3 3 | 2 1 7 1 2 . |  
Hi-dup ki-ta yang be-nar ha-rus-lah mengu - cap syu-kur.

3 3 2 i | i 7 6 5 . | 5 6 1 i 7 | i . . . ||  
Da-lam Kris-tus ber-ge-mar; ja-nganlah te-ke-bur.

*Refrein*

2 2 5 2 | 3 2 3 4 3 . | 5 4 3 2 6 | 5 . . . |  
Dalam su-sah pun se-nang; da-lam se-ga-la hal

3 3 3 2 i i | i 7 6 5 . | 5 6 1 i 7 | i . . . ||  
a - ku bermazmur dan u-cap syukur; i - tu kehen-dak-Nya!

Biar badai menyerang, biar ombak menerjang,  
aku akan bersyukur kepada Tuhanku. **Refrein**

Apa arti hidupmu? Bukankah ungkapan syukur,  
kar'na Kristus, Penebus, berkorban bagimu! **Refrein**

Bertekun bersyukurlah hingga suaraNya kaudengar:  
"Sungguh indah anakKu, ungkapan syukurmu." **Refrein**

Tuhan Yesus, tolonglah, sempurnakan syukurku.  
Roh Kudus berkuasalah di dalam hidupku! **Refrein**

## DOA PERSEMBAHAN

Pnt : Tak henti-hentinya kami memanjatkan syukur kepada-Mu atas segala berkat dan kasih-Mu, ya Tuhan. Kami tahu bahwa segala hal yang ada pada diri kami ini, berasal dari pada-Mu. Pengumpulan persembahan ini adalah salah satu wujud ungkapan terimakasih kami kepada-Mu, ya Tuhan. Kiranya engkau berkenan atas persembahan syukur kami ini. Selanjutnya, ya Tuhan, kami rindu agar persembahan ini dapat dikelola dengan baik untuk kemuliaan nama-Mu. Sebagian daripadanya, kiranya juga dapat digunakan untuk mendukung kinerja Lembaga Alkitab Indonesia dalam menerjemahkan, mencetak dan mendistribusikan Alkitab ke seluruh pelosok Indonesia. Kami, panjatkan doa ini di dalam nama Tuhan Yesus Kristus. Amin

## D. PENGUTUSAN DAN BERKAT

PF : Saudaraku, kita diutus untuk menjadi saksi Injil di muka bumi ini. Mari kita memberitakan Firman Tuhan, baik atau tidak baik waktunya dengan menggunakan seluruh talenta yang ada pada kita. Mari kita juga mendukung kinerja Lembaga Alkitab Indonesia, agar Firman Tuhan dapat disebarakan ke seluruh pelosok tanah air kita ini.

### NYANYIAN PENGUTUSAN: KJ 426 “Kita Harus Membawa Berita”

*Syair dan lagu: We’ve a Story to Tell to the Nations, H. Ernest Nichol, 1896; Terjemahan: E. L. Pohan Shn., 1970;*

do = e                      4 ketuk

1 . 2 | 3 3 . 3 4 3 . 2 | 3 . 1 ' 3 . 4 | 5  
 Ki - ta ha - rus mem - ba - wa be - ri - ta pa - da du -

5 6 5 . 4 | 5 . . ' 5 | 6 4 3 2 3 . 4 | 5 . 3 '  
 nia da - lam ge - lap ten - tang ke - be - nar - an dan ka - sih

2 | 1 7 1 2 1 | 7 1 2 ' 2 | 3 3 3 4 2 | 5 . . ||  
 dan da - mai yang me - ne - tap, dan da - mai yang mene - tap.

*Refrein*

5 . 5 | 1 1 . 1 2 3 | 3 . 2 ' 2 . 3 |  
 Kar' - na g'lap ja - di re - mang pa - gi, dan re -

4 4 . 4 3 2 | 5 . . ' 5 | 1 1 7 6 . 6 |  
 mang ja - di si - ng t'rang. Ku - a - sa Kris - tus 'kan

5 3 1 ' 4 | 3 3 . 3 3 2 | 1 . . ||  
 nya - ta - lah, rah - man - i dan ce - mer - lang.

Kita harus menyanyikan gita melembutkan hati keras,  
 supaya senjata Iblis remuk dan seg'ra lepas,  
 remuk dan seg'ra lepas. **Refrein**

Kita harus membawa berita: Allah itu kasih belas.  
 Dib'rikan Putra tunggalNya, supaya kita lepas,  
 supaya kita lepas. **Refrein**

Kita harus bersaksi di dunia tentang kuasa darah kudus.  
Semoga yang masih sangsi terima Sang Penebus,  
terima Sang Penebus. **Refrein**

## PENGUTUSAN

PF : Saudaraku dengan tetap beriman kepada Tuhan Yesus Kristus, maka sekarang arahkanlah pandanganmu kepada dunia!

J : Dengan tetap beriman kepada Tuhan Yesus Kristus, kami mengarahkan pandangan kami kepada dunia.

PF : Jadilah sahabat sesama!

J : sebab kami rindu mempersaksikan Kristus

PF : Terpujilah Allah - Bapa, Anak, dan Roh Kudus

J : Yang tidak pernah memisahkan dami dari kasiNya sekarang dan selama-lamanya.

## BERKAT

PF : Pergilah dalam damai sejahtera dan terimalah berkat dari Tuhan:

*“Semoga Allah, sumber pengharapan, memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam iman kamu, supaya oleh kekuatan Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan.”*

J : (Menyanyikan) NKB 225: Halleluya, Amin

do - g 4 ketuk

1 2 | 3 - 2 1 7 2 | 1 - 3 4 |  
Ha - le - lu - - - - - ya, ha - le -

5 - 4 3 2 4 | 3 . 1 2 | 3 4 3 2 1 2 1 | 1 . ||  
lu - - - - - ya, ha-le-lu - - - - - ya.

(prosesi keluar para pelayan liturgi)